BAB 4 KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan, ditemukan data bentuk tindak tutur ilokusi komisif pada film *"Extreme Job"* yang berjumlah 20 data. Data-data tersebut berupa tuturan berjanji sebanyak 4 data, tuturan menolak sebanyak 9 data, tuturan mengancam sebanyak 5 data, dan tuturan menjamin sebanyak 2.

Adapun data dari hasil penelitian mengenai bentuk tindak tutur perlokusi pada film "*Extreme Job*", yaitu sejumlah 75 data. Data-data tersebut berupa tuturan membuat pendengar tahu bahwa sebanyak 18 data, tuturan membujuk sebanyak 2 data, tuturan menipu sebanyak 3 data, tuturan mendorong sebanyak 4 data, tuturan menjengkelkan sebanyak 10 data, tuturan menakuti sebanyak 4 data, tuturan menyenangkan sebanyak 2 data, tuturan membuat pendengar melakukan sesuatu sebanyak 11 data, tuturan mengesankan sebanyak 1 data, tuturan mengalihkan perhatian sebanyak 1 data, tuturan membuat pendengar berpikir tentang sebanyak 6 data, melegakan 2 data, mempermalukan sebanyak 7 data, menarik perhatian sebanyak 1 data, dan menjemukan sebanyak 3 data.

Tindak tutur ilokusi komisif yang paling banyak muncul pada film *"Extreme Job"* adalah tuturan menolak yang ditemukan sebanyak 9 data. Sedangkan tindak tutur ilokusi komisif yang paling sedikit adalah tuturan menjamin sebanyak 2 data.

Tindak tutur yang paling banyak muncul pada film *"Extreme Job"* adalah tuturan perlokusi membuat pendengar tahu bahwa yang ditemukan sebanyak 17 data. Sedangkan tindak tutur yang paling sedikit ditemukan pada film "*Extreme Job*" adalah tuturan perlokusi mengesankan, mengalihkan perhatian, dan menarik perhatian yang masing-masing sebanyak 1 data.

4.2 Saran

Penulis berharap penelitian ini dapat memberi manfaat kepada pembaca agar dapat memperkaya khasanah ilmu pragmatik, khususnya mengenai tindak tutur ilokusi komisif dan tindak tutur perlokusi. Bagi peneliti selanjutnya yang ingin melanjutkan penelitian ini atau membuat penelitian baru mengenai pragmatik atau tindak tutur ilokusi komisif dan tindak tutur perlokusi, diharapkan untuk menggunakan teori dari para ahli lain agar dapat memberikan ragam dan memperkaya penelitian yang telah ada. Penelitian menggunakan sumber data yang beda juga sangat disarankan oleh penulis karena sudah banyak penelitian yang menggunakan film sebagai sumber datanya.

Penulis berharap penelitian ini dapat memberi manfaat kepada pembaca agar dapat memperkaya khasanah ilmu pragmatik, khususnya mengenai tindak tutur ilokusi komisif dan tindak tutur perlokusi. Bagi peneliti selanjutnya yang ingin melanjutkan penelitian ini atau membuat penelitian baru mengenai pragmatik atau tindak tutur ilokusi komisif dan tindak tutur perlokusi, diharapkan untuk menggunakan teori dari para ahli lain agar dapat memberikan ragam dan memperkaya penelitian yang telah ada. Penelitian menggunakan sumber data yang beda juga sangat disarankan oleh

penulis karena sudah banyak penelitian yang menggunakan film sebagai sumber datanya.

UNIVERSITAS NASIONAL